

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn DI KELAS II SD NEGERI 091608 SINAKSAK**

**DEWI ANNISA PANJAITAN<sup>1</sup>, ESTI SIRAIT<sup>2</sup>, MARIA BARUS<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
 e-mail: [dewianspj@gmail.com](mailto:dewianspj@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b>                      Diterima: 25- 04-2025                      Disetujui: 30- 04-2025</p> <p><b>Kata Kunci :</b>                      Model Pembelajaran; <i>Picture and Picture</i>; Hasil Belajar; PKn.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitiannya menggunakan <i>Pre-Experimental</i> dengan jenis rancangan <i>one group pretest-posttest design</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak sebanyak 22 orang. Sedangkan sampelnya adalah sampling jenuh yaitu kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak sebanyak 22 orang, dengan jenis kelamin 7 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data hasil penelitian ini adalah hasil rata-rata <i>pretest</i> adalah 45,45 dan <i>posttest</i> adalah 75,00. Analisis data diperoleh melalui <i>uji faired sample T-test</i> bahwa signifikansi <math>17,995 &gt; 1,721</math> yaitu <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> sehingga <math>H_a</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b>                      Received : 25-04-2025                      Accepted : 30-04-2025</p> <p><b>Keywords:</b>                      Learning Model; <i>Picture and Picture</i>; Learning Outcome; PKn.</p>	<p><i>This research aims to determine the effect of the Picture and Picture learning model on student learning outcomes PKn learning at Class II State Elementary School 091608 Sinaksak.. This research is quantitative research, the research design uses Pre-Experimental with a one group pretest-posttest design type. The population in this study was 22 grade II students at SD Negeri 091608 Sinaksak. Meanwhile, the sample was saturated sampling, namely class II SD Negeri 091608 Sinaksak as many as 22 people, with gender 7 male students and 15 female students. The data from this research is the average result of the pretest is 45,45 and the posttest is 75,00. Analysis of data obtained through the faired sample T-test shows that the significance is <math>17,995 &gt; 1,721</math>, namely <math>t_{count} &gt; t_{tabel}</math> so that <math>H_a</math> is accepted and <math>H_0</math> is rejected and it can be concluded that the <i>Picture and Picture</i> learning model has an influence on student learning outcomes in PKn learning at class II SD Negeri 091608 Sinaksak.</i></p>

**PENDAHULUAN**

Di era modern ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah terhadap siswa yang bersekolah

agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan - hubungan dan tugas-tugas sosial (Kadir, dkk 2012:61). Sebelum itu yang menyatakan tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai -nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu memberi arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Husein, 2017:56). Pendidikan yang berhasil untuk siswa membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, orang tua, dan guru. Guru dapat mewujudkan tujuan pendidikan dengan cara membangun karakter siswa agar memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar sepanjang hayat. Mereka menanamkan nilai-nilai kejujuran, kerja keras, serta sikap kritis yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Agar terciptanya pendidikan yang baik, maka dibuatlah kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang menentukan apa yang akan dipelajari dan bagaimana cara pembelajarannya dijalankan di lembaga pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi. Ini mencakup tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pengajaran, penilaian, dan sumber daya yang digunakan dalam proses pendidikan. Dengan kata lain, kurikulum adalah panduan yang sistematis untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai petunjuk dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pada saat ini kurikulum yang ditetapkan pemerintah adalah Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan peran aktif guru sebagai fasilitator dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka sangat bergantung pada peran aktif guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap (Haryanto, 2019:70). Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih adaptif, relevan, dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka secara langsung maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Rusman, 2015:21). Pembelajaran harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan (Wisera, 2014:166). Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru dan siswa berinteraksi melalui kontak pribadi secara langsung atau melalui penggunaan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan seperti tujuan pendidikan, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas (Trianto, 2010:51-52). Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan model *picture and picture* memiliki kelebihan yaitu pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru. Namun dalam proses pembelajaran, siswa cenderung memiliki tingkat pemahaman berbeda, kurangnya motivasi belajar, keterbatasan sumber belajar, kurangnya keterampilan dalam berpikir kritis, kurangnya keterampilan dalam berkolaborasi dan tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang diberikan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 hingga 31 Januari 2025 di kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang tepat dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa mengalami hambatan dalam memahami materi yang disampaikan dan kurang memiliki minat dalam belajar. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, sebagian besar siswa terlibat dalam percakapan dengan teman sebangku, beberapa tampak melamun, bahkan ada yang mengganggu teman sekelasnya. Hanya sedikit siswa yang memberikan perhatian penuh terhadap penjelasan guru, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu, sikap siswa baik dalam pembelajaran individu maupun kelompok, cenderung kurang responsif,

yang menyebabkan minimnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Fakta di atas memberikan dampak kepada hasil belajar siswa yang terjadi di kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah. Hal ini didukung oleh data hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1. Penilaian Akhir Semester Ganjil SD Negeri 091608 Sinaksak**

No	Jumlah Siswa	Mata Pelajaran	KKM	Siswa yang mencapai KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM	Persentase Siswa yang tidak mencapai KKM
1.	22	PKn	65	11	17	77,2 %
2.	22	Matematika	65	13	15	68,1 %
3.	22	Bahasa Indonesia	65	18	10	45,4 %
4.	22	SBDP	65	22	6	27,2 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak masih banyak yang memiliki nilai di bawah KKM. Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdapat 17 siswa atau 77,2 % yang belum mencapai KKM. Melihat permasalahan tersebut maka solusi yang dilakukan adalah dengan menerapkan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mengharapkan hasil belajar yang maksimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Menurut Trianto (2010:51-52) model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan seperti tujuan pendidikan, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Diantara banyaknya model pembelajaran, guru memilih satu model ajar sesuai dengan materi yang ingin diajarkan dan bagaimana siswa belajar. Jadi, model pembelajaran memberikan pedoman bagi guru untuk mengajar dengan efektif dan meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi dan gaya belajar siswa, guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga siswa dapat mencapai potensi belajar mereka secara maksimal. Model pembelajaran membantu guru mengajar dengan lebih efektif dan mendukung keberhasilan belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih guru adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang memfokuskan pada penggunaan gambar untuk membantu pemahaman saat proses belajar siswa. Dalam model ini guru memberikan serangkaian gambar yang berkaitan dengan topik pelajaran. Siswa kemudian diberikan gambar secara acak dan diminta menyusunnya menjadi urutan atau rangkaian yang logis. Menurut Aris Shoimin (2016:122), model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan potongan-potongan gambar dan memasangkannya kembali atau menyusunnya dalam urutan logis. Model pembelajaran *picture and picture* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui pendekatan visual, sehingga mereka lebih mudah menghubungkan konsep yang dipelajari dengan gambaran konkret. Model ini juga melatih kemampuan berpikir kritis dan logis siswa dalam menyusun informasi secara sistematis. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di urakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn di Kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak".

## METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:72) menyatakan penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pretest yang dilakukan pada awal sebelum melakukan perlakuan. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian setelah hasil *pretest* diperoleh, selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa, perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Selanjutnya tahap yang terakhir

yaitu *posttest*, tahap ini akan memperlihatkan sejauh mana pengaruh dari penggunaan *picture and picture* dalam pembelajaran yang dibuktikan dari peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa. Sampel yang dipakai di dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak yang berjumlah 28 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Jenis instrumen tes meliputi *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengetahui tes hasil belajar siswa dalam bentuk soal Pilihan ganda sebanyak 25 soal yang belum divaliditas pertama, tes awal dilakukan sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Kedua, di kelas eksperimen belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Dan ketiga, peneliti melakukan tes akhir (*post-test*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh di kelas eksperimen setelah peneliti menerapkan perlakuan. Tes diberikan pada kelas eksperimen, baik pada saat pretest maupun posttest. Dalam penelitian ini uji tes valid menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ Arikunto (2020:213)}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah responden
- X = Skor item tes
- Y = Jumlah skor total
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai x
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai y

Hasil  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 % jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item soal yang diujikan dikatakan valid berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas instrumen yang telah dilakukan.

Rumus yang digunakan peneliti dalam uji reabilitas dengan rumus berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(K-M)}{K(S_t^2)} \right) \text{ Sugiyono (2017 :132)}$$

Keterangan:

- 1 = Bilangan konstan
- K = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- M = Skor rata-rata
- $S_t^2$  = Varians total

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui besar hasil belajar siswa dengan menggunakan faktor yang sering disebut gain faktor. Cara dilakukan untuk mengukur sejauh mana keefektifan model pembelajaran sebelum, perlakuan (tes kemampuan awal) hingga target hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*). Target yang harus dicapai tentunya materi yang dikuasai siswa 100%, dan minimal mencapai KKM. Untuk menguji efektifitas antara model pembelajaran *picture and picture* digunakan perhitungan dari bantuan SPSS, dengan rumus efektifitas N-Gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Menghitung skor gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus yaitu:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Arikunto (2013:229)

Keterangan:

- N – Gain : Rata – rata gain yang dinormalisasikan
- Skor posttest : nilai posttest
- Skor pretest : nilai pretest
- Skor maksimal : nilai maksimal ideal

Peneliti akan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS statistics 23 untuk mempermudah uji hipotesis ini. Peneliti menggunakan uji paired sample *t-Test*. Uji paired sample *t-Test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. jumlah yang digunakan yaitu sample kecil yaitu ( $n < 30$ ). Paired sample *t-Test* digunakan untuk mengetahui perubahan suatu populasi sebelum dan sesudah menerima perlakuan. Adapun Langkah-langkah uji hipotesis dengan menggunakan Statiscal Product and Sevice Solution ( SPSS) adalah sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja SPSS, klik *Variabel View*, pada bagian *Name* ketikan *pretest* dan *posttest*, untuk kolom yang lainnya biarkan otomatis SPSS saja (*mode default*) tidak perlu ubah-ubah.
2. Klik data *view* atau cara pintasnya dapat menekan CTRL\_T pada *keyboard*. Masukkan ke tahap pengisian data, yakni dengan memasukkan hasil persepsi KB suntik ke kolom *pretest* dan *posttest*.
3. Dari menu bar yang terdapat pada SPSS klik menu *analyze*, lalu pilih *compare means*, kemudian klik *Paired- Sample t-TTest*.
4. Akan muncul kotak dialog dengan nama *Paired-Sample t-Test*. Karena disini kita akan menguji data pretes dan, maka klik pada data *pretest* kemudian klik tombol yang tersedia untuk memasukkan data *pretest* ke kotak sebelah kanan (*paired variabel*), setelah data *pretest* masuk, lakukan cara yang sama pada *posttest*.
5. Setelah semua prosedur cara melakukan uji sample *t-Test* dengan SPSS dilakukan dengan cermat, langkah terakhir adalah klik ok.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan thitung dengan  $t_{tabel}$ :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak berarti terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN materi Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar Kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak T.P 2024/2025.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )ditolak berarti tidak Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN materi Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar Kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak T.P 2024/2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen bertujuan untuk mengukur valid tidak nya butir soal, banyaknya butir soal yang diujikan 25 dan yang valid 20 soal, tidak valid 5 soal dan diujikan kepada 30 peserta didik yang dimana soalnya berbentuk pilihan berganda, uji instrumen dilakukan di UPTD SD Negeri 126784 Pematangsiantar dan soal validasi yang akan di uji instrumen kepada peserta didik sudah di validator. Rumus yang digunakan untuk validasi menggunakan kolerasi *Product Momen Person* dengan taraf signifikan 5% (0,05) dengan  $N= 30$ . Dimana kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti tidak valid. Untuk penentuan  $r_{tabel}$  mengikuti distribusi nilai  $r_{tabel}$  signifikan 5% (0,05). Maka  $r_{tabel}$  dari 30 yaitu sebesar 0,361. Soal yang akan di ujikan sebanyak 25 soal dimana dari hasil uji coba diperoleh 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Soal yang dinyatakan valid ini yang akan diberikan kepada siswa menjadi *pretest- posttest*.

**Tabel 2. Hasil Uji Coba Instrumen**

No Items	R Hitung ( $r_{xy}$ )	R tabel ( $r_{tab}$ )	Keterangan
Soal 1	0,504	0,361	Valid
Soal 2	0,543	0,361	Valid
Soal 3	0,484	0,361	Valid
Soal 4	0,358	0,361	Tidak Valid
Soal 5	0,659	0,361	Valid
Soal 6	0,427	0,361	Valid
Soal 7	0,597	0,361	Valid
Soal 8	0,321	0,361	Tidak Valid
Soal 9	0,419	0,361	Valid
Soal 10	0,630	0,361	Valid
Soal 11	0,538	0,361	Valid

Soal 12	0,294	0,361	Tidak Valid
Soal 13	0,581	0,361	Valid
Soal 14	0,389	0,361	Valid
Soal 15	0,384	0,361	Valid
Soal 16	0,399	0,361	Valid
Soal 17	0,358	0,361	Tidak Valid
Soal 18	0,403	0,361	Valid
Soal 19	0,430	0,361	Valid
Soal 20	0,643	0,361	Valid
Soal 21	0,399	0,361	Valid
Soal 22	0,311	0,361	Tidak Valid
Soal 23	0,593	0,361	Valid
Soal 24	0,469	0,361	Valid
Soal 25	0,427	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dinyatakan dari 25 butir soal yang valid ada 20 butir soal dan 5 soal yang tidak valid. Soal yang valid adalah 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25. Sedangkan tidak valid ada 5 butir soal yaitu 4, 8, 12, 17, 22. Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini 25 butir soal. Setelah dilakukan uji validitas terhadap soal, selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS Versi 21. Reliabilitas untuk mengukur yang menunjukkan tingkat suatu instrumen secara konsisten pada soal yang akan dilakukan.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,633	20

Penelitian ini di lakukan di SD Negeri 091608 Sinaksak kelas II jumlah siswa sebanyak 22 orang. Dalam penelitian ini terdapat 20 soal *pretest-posttest* berupa pilihan ganda. Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat dari tabel dibawah:

**Tabel 4. Data Hasil Pre-Test Kelas II SD**

No	Nama	KKM	PRETEST	Keterangan
1	Raka	65	75	Tuntas
2	Enda	65	70	Tuntas
3	Angga	65	70	Tuntas
4	Rindu	65	60	Tidak Tuntas
5	Sultan	65	45	Tidak Tuntas
6	Griva	65	35	Tidak Tuntas
7	Bunga	65	45	Tidak Tuntas
8	Nasya	65	35	Tidak Tuntas
9	Sesha	65	35	Tidak Tuntas
10	Rindi	65	55	Tidak Tuntas
11	Raziq	65	45	Tidak Tuntas
12	Debora	65	30	Tidak Tuntas
13	Virzy	65	50	Tidak Tuntas
14	Naya	65	40	Tidak Tuntas
15	Leo	65	60	Tidak Tuntas

16	Jeni	65	60	Tidak Tuntas
17	Queen	65	60	Tidak Tuntas
18	Bianca	65	35	Tidak Tuntas
19	Welfin	65	25	Tidak Tuntas
20	Khansa	65	20	Tidak Tuntas
21	Natal	65	20	Tidak Tuntas
22	Dvya	65	30	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>				1000
<b>Mean</b>				45,45
<b>Median</b>				45
<b>Modus</b>				60
<b>Persentasi Tuntas</b>				13,63%
<b>Persentasi tidak Tuntas</b>				86,37%

Berdasarkan hasil *pretest* di atas diketahui bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar masih sangat rendah. Hanya 3 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sedangkan mendapatkan nilai yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa.

**Tabel 5. Data Hasil *Posttest* Kelas II SD**

No	Nama	KKM	<i>POSTTEST</i>	Keterangan
1	Raka	65	95	Tuntas
2	Enda	65	95	Tuntas
3	Angga	65	85	Tuntas
4	Rindu	65	85	Tuntas
5	Sultan	65	70	Tuntas
6	Griva	65	65	Tuntas
7	Bunga	65	80	Tuntas
8	Nasya	65	65	Tuntas
9	Sesha	65	65	Tuntas
10	Rindi	65	80	Tuntas
11	Raziq	65	70	Tuntas
12	Debora	65	65	Tuntas
13	Virzy	65	80	Tuntas
14	Naya	65	70	Tuntas
15	Leo	65	80	Tuntas
16	Jeni	65	85	Tuntas
17	Queen	65	85	Tuntas
18	Bianca	65	70	Tuntas
19	Welfin	65	65	Tuntas
20	Khansa	65	60	Tuntas

21	Natal	65	65	Tuntas
22	Dvya	65	65	Tuntas
<b>Jumlah</b>			1645	
<b>Mean</b>			74,77	
<b>Median</b>			70	
<b>Modus</b>			65	
<b>Persentasi Tuntas</b>			98%	
<b>Persentasi tidak</b>			2%	
<b>Tuntas</b>			98%	

Berdasarkan hasil *posttest* di atas diketahui bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar adalah baik dengan hasil diatas KKM (>65). N-Gain score digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

No	Nama	KKM	Pretest	Posttest	N-gain Score
1	Raka	65	75	95	,80
2	Enda	65	70	95	,83
3	Angga	65	70	85	,50
4	Rindu	65	60	85	,63
5	Sultan	65	45	70	,45
6	Griva	65	35	65	,46
7	Bunga	65	45	80	,64
8	Nasya	65	35	65	,46
9	Sesha	65	35	65	,46
10	Rindi	65	55	80	,56
11	Raziq	65	45	70	,45
12	Debora	65	30	65	,50
13	Virzy	65	50	80	,60
14	Naya	65	40	70	,50
15	Leo	65	60	80	,50
16	Jeni	65	60	85	,63
17	Queen	65	60	85	,63
18	Bianca	65	35	70	,54
19	Welfin	65	25	65	,53
20	Khansa	65	20	65	,56
21	Natal	65	20	65	,56
22	Dvya	65	30	65	,50

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dilakukan uji t test dengan bantuan SPSS 21.

Pair 1	Mean	T	Df	Sig (2-tailed)
<i>Pretest &amp; Posttest</i>	29,545	17,995	21	0.000

(Sumber: Output SPSS21)

Dari tabel di atas maka diperoleh t hitung 17,995. Berdasarkan t tabel dari db n-1 = 21 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 1,721. Hasil menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu 17,995 > 1,721 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh Model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran PKn di SD Negeri 091608 Sinaksak dengan kata lain Hipotesis diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak dengan jumlah sampel siswa sebanyak 22 orang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 091608 Sinaksak hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa memperoleh ketuntasan yaitu 13,63% dan tidak tuntas yaitu 86,37% dengan KKM 65. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan Model pembelajaran *picture and picture*. Berdasarkan karakteristik siswa kelas II lebih banyak melakukan kegiatan yang menarik minat mereka. Keinginan untuk belajar dan mengetahui berbagai hal bisa menambah pengetahuan mereka daripada melakukan kegiatan yang biasa saja tanpa adanya pembaharuan khususnya pada saat belajar di sekolah. Sehingga berdasarkan karakteristik yang dimiliki siswa, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Model *picture and picture* adalah pembelajaran menggunakan gambar yang dilakukan secara berkelompok dalam menyatukan gambar menjadi urutan yang logis. Dengan menggunakan model ini guru dapat lebih mudah dalam menjelaskan materi pelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrument yang dimana uji validitas tersebut dilakukan di kelas yang sama dengan sekolah yang berbeda sebanyak 25 soal, uji validitas ini dilakukan di UPTD SD Negeri 126784 Pematangsiantar pada tanggal 10-12 april 2025. Setelah dilakukan validasi diperoleh 20 soal yang valid dan 5 yang tidak valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dimana uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat keseragaman kusioner, yang merupakan stabilitas variabel atau konstruk, hasil yang didapat  $r_{hitung} 0,63 > r_{tabel} 0,361$  data tersebut termasuk reliable. Setelah itu dilakukan uji tingkat kesukaran yang dimana uji tingkat kesukaran disebut juga dengan indeks kesukaran soal yang dimana uji tingkat kesukaran digunakan untuk membandingkan antara soal mudah, sedang, dan sukar. Pada penelitian ini terdapat 10 soal yang mudah, 10 soal yang sedang dan 5 soal yang sukar, lalu untuk yang terakhir dilakukan uji daya pembeda dimana uji daya pembeda digunakan untuk mengetahui mampu atau tidaknya suatu soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Dalam butir soal yang digunakan diperoleh 1 baik sekali, 6 baik, 17 cukup, dan 5 soal jelek. Setelah selesai melakukan instrument penelitian maka dilanjutkan dengan analisis data. Selama penelitian dilakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, dokumentasi dan dilanjutkan dengan pemberian test berupa *pretest* lalu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dengan model *picture and picture* dan setelah melakukan *pretest* maka dilakukanlah pembelajaran sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, setelah selesai melakukan pembelajaran maka dilanjutkan dengan pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan diperoleh hasil penelitian ini dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* 45,45 dengan persentase ketuntasan 13,63% dan yang tidak tuntas 86,37% sedangkan nilai rata-rata *posttest* 75,00 dengan persentase tuntas 98% yang di mana dapat disimpulkan bawa adanya perbedaan tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Pertama dilakukan uji *N-gain score* yang dimana uji *N-gain score* digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan kategori yang telah ditentukan maka diperoleh *N-gain score* 0,54 dengan kategori sedang, maka dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Setelah dilakukannya uji *N-gain score* selanjutnya di lakukan uji-t dimana uji-t digunakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini di peroleh  $t_{hitung} =$  dengan tingkat signifikansi 0,000 probalitas signifikan  $< 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,995 > 1,721$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penjelasan ini menunjukkan bawa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak materi Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar T.P 2024/2025. Penelitian oleh Darinda Sofia Tanjung dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 060938 Medan Johor” menyimpulkan bahwa hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan  $t_{hitung} = 5,496$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df 30$  pada taraf signifikan 5% yaitu 1.725. Demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,496 > 1.697$ )

yang berarti hipotesis kerja dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 060938 Medan Johor. Posttest kelas V-B lebih tinggi dibandingkan pretest, yaitu posttest sebesar 86 > pretest sebesar 64,4. Penelitian oleh Nuning jaryati dengan judul “Pengaruh Metode *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 7 Muara Telang” menyimpulkan bahwa hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan statistik parametris Uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,396$  dan  $t_{tabel} = 2,021$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian di SD Negeri 091608 Sinaksak T.P 2024/2025 di kelas II dengan materi Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada SD Negeri 091608 Sinaksak T.P 2024/2025 di kelas II dengan materi Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar rata-rata nilai *pretest* 45,45 dan *posttest* 75,00
2. Berdasarkan Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), dan  $dk = N - 1 = 21$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka data berdistribusi t dengan hasil  $17,995 > t_{tabel} 2,080$  maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan hasil  $t_{hitung} 17,995 > t_{tabel} 2,080$ . Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas II SD Negeri 091608 Sinaksak dengan materi Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar T.P 2024/2025.

## REFERENSI

- Abdul Kadir, dkk. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amir, Z, & Risnawati. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Darmadi, H. (2015). *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*. Jurnal Edukasi, 13(2), 161–174.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Arikunto, (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aritonang, R. M., Purba, N., & Simarmata, R. K. (2022). *Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Hidup Rukun di Sekolah Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 3875-3885
- Darinda Sofia Tanjung, dkk. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Medan Johor*. Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia. Vol.7
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi Mata Pelajaran PKn*. Jakarta: Depdiknas.
- Efendy, Arieska. (2021). *"Perbandingan Pembelajaran Matematika Secara Daring Dan Pembelajaran Matematika Secara Luring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Guppi Pagar Alam."* Jurnal Ilmiah Matematika Realistik 2(1):47-56. Doi: 10.33365/ji-mr.v2i1.1070.
- Eliana Yunitha Seran, dkk. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 29 SP 1 Manis Raya*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.1 (1)
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandani, (2011). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015), *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Fina Dwi Utami, dkk (2022). *Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Tubuhku Di Kelas I Sdn No 106842 Taban*. Jurnnal Penelitian Pendidikan. Vol.2(1).

- Ganeswara, dkk. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: CV Maulana Media Grafika.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Haryanto. (2019). *Professional development of teachers for curriculum reform in Indonesia*. Journal of Education and Learning, 13(4), 476-482.
- Hidayat, Ryan. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor*. DEIKSIS Vol. 09 No.03, Hal. 385-391. Tersedia Pada: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/953>
- Husein, Latifah. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani, (2011). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih dan Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Natalina, M., Yusuf, Y., & Rahmayani, D. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Ukui*
- Regita Kusuma Dewi, dkk (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Kelas 5 SD Negeri 5 Kedungjati*. Jurnal Basiduc. Vol.4.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sary. (2015). *Buku Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, Eko. (2018). *Pembelajaran teoretis & praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Shoimin, Aris. (2014). *23 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Sinaga, D. Yuliana; & Sirait, Esti Marlina. (2022). *Penerapan Metode Drill Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pada Mata Pelajaran Matematika*. Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora, 1(01), 62-69.
- Siregar, Nurliani. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Universitas: HKBP Nommensen*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Algesindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tirtarahardja. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winataputra, U. S. dan Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional: Konteks, Teori dan Profil Pembelajaran*. Bandung: Widja Aksara Press.
- Wisasa, I.G.A Riani, Md. Putra, DB Kt. Ngr. Semara Putra. (2014). *Strategi Peer Lessons Berbantuan Picture And Picture Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No:1
- Yesi Tri Cayani Sinaga, dkk (2022). *Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema II Hidup Rukun Dengan Tema Bermain Pada Kelas II SD Negeri Pematang Raya*. Jurnal Pendidikan dan Konselin. Vol.4.